

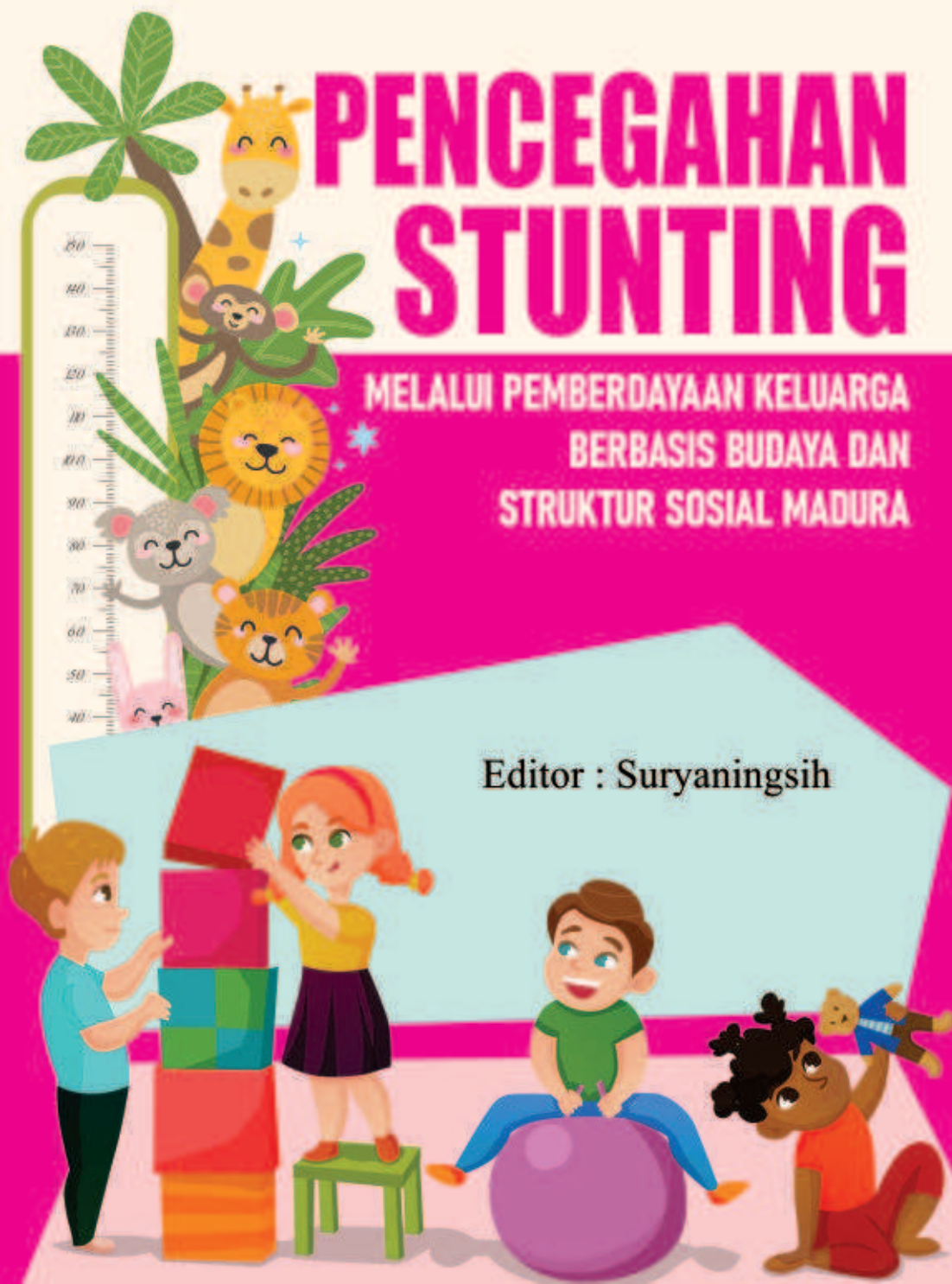
Rodiyatun, S.Kep.Ns., M.Pd.
Dr. Fitriah, S.Kep. Ns, M.Pd, M.Kep.
Suryaningsih, M.Keb.



PENCEGAHAN STUNTING

MELALUI PEMBERDAYAAN KELUARGA
BERBASIS BUDAYA DAN
STRUKTUR SOSIAL MADURA

Editor : Suryaningsih





Tentang Penulis



Rodiyah, S.Kep.Ns., M.Pd.

Latar Pendidikan adalah S1 Keperawatan di tempuh di Universitas Airlangga Surabaya, dan S2 Pendidikan Teknologi Pembelajaran di tempuh Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Memulai karir sebagai pengajar di SPK Dep.Kes Bangkalan dan sampai saat tetap aktif sebagai pengajar di Program D3 Kebidanan Bangkalan, Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Pesan: "Teruslah belajar agar hidup lebih bermakna"



Dr. Fitriah, S.Kep. Ns., N.Pd., M.Kep.

Latar belakang pendidikan adalah perawat. Pendidikan B1 Keperawatan dan S2 Keperawatan di tempuh di universitas airtangga surabaya. Jenjang pendidikan S3 juga di universitas airtangga pada program studi ilmu kesehatan masyarakat. Penulis saat ini aktif sebagai dosen di Poltekkes Kemenkes Surabaya Jurusan Kebidanan. Penulis juga aktif sebagai seorang peneliti yang fokus pada bidang kesehatan keluarga dan masyarakat yang berkaitan dengan budaya. Sudah banyak hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional.

Pesan : Kembangkan ilmu dengan Menulis.



Suryaningih, M.Keb.

Menyelesaikan pendidikan D4 di D4 Kebidanan UGM Yogyakarta. Penulis melanjutkan pendidikan S2 di S2 Kebidanan Universitas Padjadjaran Bandung. Sejak tahun 2007 penulis mulai aktif mengajar sebagai Dosen Kebidanan dan saat ini penulis aktif mengajar di Prodi D3 Kebidanan Bangkalan Poltekkes Kemenkes Surabaya. Penulis juga aktif dalam penerbitan buku serta jurnal nasional dan internasional lainnya. Penulis dapat dihubungi melalui email surya@poltekkesdepkes-sby.ac.id

Pesan untuk para pembaca: Be Positive Think... Allah sesuai prasangka hambaNya.



eureka
media akhara
Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaakhara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-429-7



9 786234 874297

**PENCEGAHAN STUNTING MELALUI
PEMBERDAYAAN KELUARGA
BERBASIS BUDAYA DAN STRUKTUR
SOSIAL MADURA**

**Rodiyatun, S.Kep.Ns., M.Pd.
Dr. Fitriah, S.Kep. Ns, M.Pd, M.Kep
Suryaningsih, M.Keb.**



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**PENCEGAHAN STUNTING MELALUI
PEMBERDAYAAN KELUARGA BERBASIS BUDAYA
DAN STRUKTUR SOSIAL MADURA**

Penulis : Rodiyatun, S.Kep.Ns., M.Pd.
Dr. Fitriah, S.Kep. Ns, M.Pd, M.Kep
Suryaningsih, M.Keb.
Editor : Suryaningsih
Desain Sampul : Eri Setiawan
Tata Letak : Nurlita Novia Asri
ISBN : 978-623-487-429-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,
DESEMBER 2022
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan
teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku dengan judul “Pencegahan Stunting melalui Pemberdayaan Keluarga Berbasis Budaya dan Struktur Sosial Madura”.

Buku ini memuat hasil kajian tentang kejadian stunting dan pemberdayaan keluarga berbasis budaya dan struktur keluarga Madura. Fenomena tentang lambatnya akselerasi prevalensi stunting tidak terlepas dari peran budaya dan struktur sosial masyarakat. Kentalnya budaya dan stuktur social keluarga Madura dalam tradisi perkawinan, perawatan kehamilan, pengasuhan anak, dan prilaku pemenuhan gizi, adalah realita yang tidak dapat dipungkiri berpengaruh terhadap kejadian stunting.

Keunikan budaya dan struktur social kelurga Madura berpotensi besar dalam mempengaruhi perilaku kesehatan sehingga sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program pencegahan stunting.

Semoga buku ini, dapat menambah khasanah dan wacana praktis bidang kesehatan khususnya dalam upaya percepatan penurunan stunting.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 FENOMENA STUNTING.....	1
A. Fenomena Stunting	1
B. Determinan Lambatnya Penurunan Prevalensi Stunting	3
C. Masalah Stunting.....	5
BAB 2 PENCEGAHAN STUNTING, BUDAYA DAN STRUKTUR KELUARGA MADURA	7
A. Stunting	7
B. Pemberdayaan Keluarga	11
C. Budaya dan Struktur Sosial Keluarga Madura..	18
BAB 3 KAJIAN PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PEMBERDAYAAN KELUARGA BERBASIS BUDAYA DAN STRUKTUR SOSIAL MADURA.....	21
A. Isue Strategis	21
B. Budaya dan Struktur Sosial terhadap Struktur Kekuatan Keluarga sebagai Dimensi Pemberdayaan Keluarga	22
C. Budaya dan Struktur Sosial terhadap Fungsi Kekuatan Keluarga sebagai Dimensi Pemberdayaan Keluarga	30
D. Budaya dan Struktur Sosial terhadap terhadap Norma dan Nilai Keluarga sebagai Dimensi Pemberdayaan Keluarga	36
E. Pemberdayaan Keluarga terhadap Kemampuan Pencegahan Stunting.....	38
F. Pemberdayaan terhadap Pencegahan Stunting (Pemenuhan Kebutuhan Gizi	39
G. Pemberdayaan Terhadap Kemampuan Keluarga dalam Pencegahan Stunting (Pemeriksaan	

Kehamilan dan Pemantauan Tumbuh Kembang)	41
H. Pemberdayaan Terhadap Pencegahan Stunting (Kebersihan diri dan Lingkungan serta Modifikasi Lingkungan)	45
I. Kemampuan Keluarga dalam Pencegahan Stunting terhadap Kejadian Stunting	47
DAFTAR PUSTAKA	50
TENTANG PENULIS	54



**PENCEGAHAN STUNTING MELALUI
PEMBERDAYAAN KELUARGA
BERBASIS BUDAYA DAN STRUKTUR
SOSIAL MADURA**

**Rodiyatun, S.Kep.Ns., M.Pd.
Dr. Fitriah, S.Kep. Ns, M.Pd, M.Kep
Suryaningsih, M.Keb.**



BAB

1

FENOMENA STUNTING

A. Fenomena Stunting

Sampai saat ini “Stunting” menjadi salah satu isu penting dalam bidang kesehatan dan masih menjadi pekerjaan rumah yang besar bagi berbagai pihak. Stunting (Gagal tumbuh) adalah kondisi serius pada anak, ditandai dengan tinggi badan anak di bawah rata-rata atau anak sangat pendek serta tubuhnya tidak bertumbuh dan berkembang dengan baik sesuai usianya. WHO menjelaskan “stunting merupakan gangguan perkembangan pada anak yang disebabkan oleh gizi buruk, infeksi yang berulang, dan simulasi psikososial yang tidak memadai. Terjadi lantaran kekurangan gizi dalam waktu lama pada masa 1.000 hari pertama kehidupan” (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal & Transmigrasi, 2017).

Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), pada tahun 2021 terdapat 23,5% balita yang mengalami stunting di Provinsi Jawa Timur. Terdapat 14 Kabupaten/Kota dengan prevalensi balita stunting di atas angka provinsi. Kabupaten Bangkalan tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi balita stunting tertinggi, yakni mencapai 38,9% (Ahdiyati, 2022). Berdasarkan data tahun sebelumnya angka tersebut mengalami penurunan, Kejadian stunting di Jawa timur

BAB 2

PENCEGAHAN STUNTING, BUDAYA DAN STRUKTUR KELUARGA MADURA

A. Stunting

1. Pengertian Stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (Balita) akibat kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua dari standar deviasi (-2SD) panjang atau tinggi anak seumurnya (Kememtrian Kesehatan RI, 2021). Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017)

2. Penyebab Stunting

Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Menurut WHO stunting merupakan gangguan perkembangan pada anak yang disebabkan oleh gizi buruk, infeksi yang berulang, dan simulasi psikososial yang tidak memadai. Terjadi lantaran kekurangan gizi

BAB 3

KAJIAN PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PEMBERDAYAAN KELUARGA BERBASIS BUDAYA DAN STRUKTUR SOSIAL MADURA

A. Isue Strategis

Pemerintah menetapkan target kejadian stunting tahun 2024 adalah kurang dari 14%. Saat ini kejadian stunting di Bangkalan adalah 30% yang berarti lebih tinggi dari kejadian stunting pada tingkat propinsi Jawa timur maupun nasional. Sedangkan program pemerintah baik secara sumber daya manusia, dana, sosialisasi, berbagai metode penanganan sudah dilakukan baik pada intervensi spesifik maupun intervensi sensitif. Tetapi Kabupaten Bangkalan masih pada zona merah Jawa Timur untuk kasus stunting.

Ada hal yang belum banyak diperhatikan untuk kejadian stunting di Bangkalan adalah keunikan struktur sosial dan budaya Madura yang melekat pada keluarga Madura. Hal ini menunjukkan peran keluarga sangatlah penting dalam pencegahan stunting. Keluarga memiliki peran krusial untuk pencegahan dan penanganan masalah stunting melalui pemberdayaan keluarga. Karena itu, upaya pemberdayaan keluarga sangat diperlukan. Keluarga berperan penting mencegah stunting pada setiap fase kehidupan. Mulai dari janin dalam kandungan, bayi, balita, remaja, menikah, hamil, dan seterusnya. Hal ini mendukung upaya pemerintah dalam penanganan stunting di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyati, A. (2022, Juli 29). *10 Wilayah dengan Prevalensi Balita Stunting Terbesar di Jawa Timur*. Retrieved from DataBooks Layanan Konsumen & Kesehatan: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/10-wilayah-dengan-prevalensi-balita-stunting-terbesar-di-jawa-timur>
- Ananda, C. F. (2022, Oktober 10). *Polemik Stunting dan Pembangunan*. Retrieved from Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya: <https://feb.ub.ac.id/id/polemik-stunting-dan-pembangunan.html>
- Azizah, R. (2013, Oktober 06). *Kebudayaan Kesehatan di Madura Khususnya Daerah Kabupaten Sumenep*. Retrieved from Public Health: <https://rofiqotinazizah.wordpress.com/2013/10/06/kebudayaan-kesehatan-di-madura-khususnya-daerah-kabupaten-sumenep/>
- Dinas Kominfo Jatim. (2022, Pebruari 24). *Dimasa Pandemi Angka Stunting Di Jatim Mengalami Penurunan*. Retrieved from Jatim Newsroom: <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/arumi-di-masa-pandemi-angka-stunting-di-jatim-mengalami-penurunan>
- Ginting, A. P. (2018). *Sejarah Tanah Orang Madura (Masa Awal, Kedatangan Islam Hingga Invansi Mataram)*. Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera.
- Hulme, P. (2018). Family Empowermen. *SAGE Family Nursing Journal*, 1-19.

- Jessica Florencia, d. S. (2022, April 21). *Dampak Stunting pada Masa Depan Anak*. Retrieved from klikdokter: <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/kesehatan-anak/dampak-stunting-pada-masa-depan-anak>
- Kememtrian Kesehatan RI. (2021). *Petunjuk Tehnis Penyusunan Dan Pelaksanaan Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Percepatan Pencegahan Stunting*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal & Transmigrasi. (2017). *BUKU SAKU DESA DALAM PENANGAN SHUNTING*. Jakarta: Dirjen Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018, April 7). *CEGAH STUNTING DENGAN PERBAIKAN POLA MAKAN, POLA ASUH DAN SANITASI*. Retrieved Oktober 13, 2022, from ementerian Kesehatan RI: <https://www.kemkes.go.id/article/print/18040700001/cegah-stunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi-1-.html>
- Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017, Januari 01). *Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Retrieved from Tntuk Indonesia yang lebih Sehat: <https://www.kemkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>

- MENULAR, D. P. (2018, April 10). *P2PTM Kemenkes* . Retrieved from Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi : <http://p2ptm.kemkes.go.id/post/cegah-stunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi>
- MENULAR, D. P. (2018, April 10). *P2PTM Kemenkes R*. Retrieved from Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi : <http://p2ptm.kemkes.go.id/post/cegah-stunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi>
- Prabandari, A. I. (2022, Januari 3). *Keluarga adalah Kelompok Orang yang Terikat Hubungan Darah, Ketahui Fungsinya*. Retrieved from MerdekaCom: <https://www.merdeka.com/jateng/keluarga-adalah-kelompok-orang-yang-terikat-hubungan-darah-ketahui-fungsinya-klh.ht>
- Ramadani, E. W. (2021, Oktober 16). *tsojt* . Retrieved from Angka Stunting Balita di Indonesia Masih Tinggi : <https://www.its.ac.id/news/2021/10/16/angka-stunting-balita-di-indonesia-masih-tinggi/>
- Ramdhani, A. (2022, Maret 11). *Pengertian Pemberdayaan, Jenis, Tujuan, dan Contohnya*. Retrieved from PinHome: <https://www.pinhomelid/blog/pengertian-pemberdayaan/>
- RI, D. P. (2018, April 10). *P2PTM Kemenkes*. Retrieved Oktober 11, 2022, from Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi: <http://p2ptm.kemkes.go.id/post/cegah-stunting->

dengan-perbaiki-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi

- Rodiyatun, A. (2018). Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan. *Embrio Jurnal Kebidanan*.
- Sudiharto. (2005). *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan . (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Unicef Indonesia. (2022, Maret 10). *Untuk Setiap Anak*. Retrieved from Dua Pertiga Rumah Tangga Yang memiliki Anak Kehilangan Pendapatan: <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/dua-pertiga-rumah-tangga-yang-memiliki-anak-kehilangan-pendapata>

TENTANG PENULIS

Rodiyatun, S.Kep.Ns., M.Pd.



Latar Pendidikan adalah S1 Keperawatan di tempuh di Universitas Airlangga Surabaya, dan S2 Pendidikan Tehnologi Pembelajaran) ditempuh Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Memulai karir sebagai pengajar di SPK Dep,Kes Bangkalan dan sampai saat tetap aktif sebagai pengajar di Program D3 Kebidanan

Bangkalan, Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Pesan: "Teruslah belajar agar hidup lebih bermakna"

Dr. Fitriah, S.Kep. Ns, M.Pd, M.Kep.



Latar belakang pendidikan adalah perawat. pendidikan S1 Keperawatan dan S2 Keperawatan di tempuh di universitas airlangga surabaya. jenjang pendidikan S3 juga di universitas airlangga pada program studi ilmu kesehatan masyarakat. penulis saat ini aktif sebagai dosen di Poltekkes Kemenkes Surabaya Jurusan Kebidanan.

Penulis juga aktif sebagai seorang peneliti yang fokus pada bidang kesehatan keluarga dan masyarakat yang berkaitan dengan budaya. Sudah banyak hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional. Pesan :
Ikatlah Ilmu dengan Menulis

Suryaningsih, M.Keb.



Menyelesaikan pendidikan D4 di D4 Kebidanan UGM Yogyakarta. Penulis melanjutkan pendidikan S2 di S2 Kebidanan Universitas Padjadjaran Bandung. Sejak tahun 2001 penulis mulai aktif mengajar sebagai Dosen Kebidanan dan saat ini penulis aktif mengajar di Prodi

D 3 Kebidanan Bangkalan Poltekkes Kemenkes Surabaya. Penulis juga aktif dalam penerbitan buku serta jurnal nasional dan internasional lainnya.

Penulis dapat dihubungi melalui email surya@poltekkesdepkes-sby.ac.id

Pesan untuk para pembaca:

Be Positif Think.. Allah sesuai prasangka hambanya